

**KEKUATAN DAN KETERBATASAN: ANALISIS
SUBORDINASI PEREMPUAN PADA FILM *HOME
SWEET LOAN* [2024] DAN NANTI KITA CERITA
TENTANG HARI INI [2020]**



Disusun Oleh:

Eugenia Pricel Langodai / 1423022060

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2025

SKRIPSI

**Kekuatan dan Keterbatasan: Analisis
Subordinasi Perempuan Pada Film *Home Sweet
Loan* [2024] dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari
Ini [2020]**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya



Disusun Oleh:

Eugenia Pricel Langodai

NRP. 1423022060

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eugenia Pricel Langodai

NRP : 1423022060

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

“Kekuatan dan Keterbatasan: Analisis Subordinasi Perempuan Pada Film Home Sweet Loan [2024] dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini [2020]”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiarisme, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 18/12/2025

Peneliti

Eugenia Pricel Langodai

NRP 1423022060

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

Kekuatan dan Keterbatasan: Analisis
Subordinasi Perempuan Pada Film *Home Sweet*
***Loan* [2024] dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari**
Ini [2020]

Oleh:

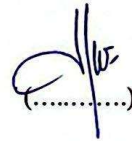
Eugenia Pricel Langodai

NRP 1423022060

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk
diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.

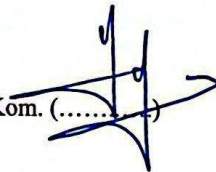
NIDN. 0725058704.



(.....)

Pembimbing II : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. (.....)

NIDN.0719078401.



HALAMAN PENGESAHAN

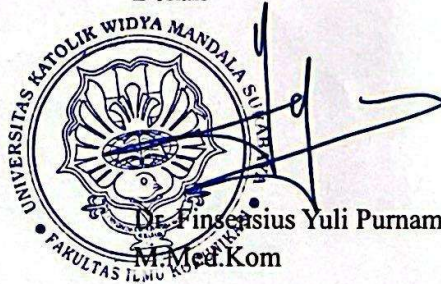
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima Untuk memenuhi Sebagian dari pernyataan memperoleh gelar Sarja Ilmu Komunikasi

Pada 18 Desember 2025

Mengesahkan

Fakultas Ilmu Komunikasi

Dekan



NIDN.0719078401.

Dewan Penguji :

- | | | |
|---------------|--|---------|
| 1. Ketua | : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. | (.....) |
| NIDN | : 0726126602 | |
| 2. Sekretaris | : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. | (.....) |
| NIDN | : 0725058704 | |
| 3. Anggota | : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom. | (.....) |
| NIDN | : 0715108903 | |
| 4. Anggota | : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. | (.....) |
| NIDN | : 0719078401. | |

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS)

Nama : Eugenia Pricel Langodai

NRP : 1423022060

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya:

**Judul: Kekuatan dan Keterbatasan: Analisis Subordinasi Perempuan
Pada Film *Home Sweet Loan* [2024] dan Nanti Kita Cerita Tentang
Hari Ini [2020]**

Untuk dipublikasikan / ditampilkan di Internet atau media lain (Digital
Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya)
untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang - Undang
Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat
dengan sebenarnya

Surabaya, 18/12/2025

Yang membuat pernyataan,



Eugenia Pricel Langodai

NRP: 1423022060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas Rahmat kasih setiaNya yang senantiasa memberkati setia proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir. Ketika masih kecil, saya menonton liputan di televisi yang menampilkan prosesi penangkatan Paus Fransisku di Vatikan, melihat hal tersebut saya merasakan keterkatikan untuk menjadi bagian dari liputan terutama reporter. Sejak saat itu saya membulatkan tekad untuk menjadi jurnalis saat dewasa nanti, namun selama proses menggapai cita-cita tersebut saya harus berhadapan dengan batasan, dimana perempuan hebat yang sangat saya sayangi, Maming dengan segala kepekaannya meminta saya untuk mengindahkan keinginannya agar saya masuk jurusan IPA semasa SMA.

Meskipun dari menggunakan seragam putih-biru saya sudah menyusun *plan* untuk lolos di UGM, disamping itu sebagai anak yang selalu berusaha melakukan yang terbaik, saya rela menggadaikan *plan* yang telah saya susun sejak SMP dan memilih untuk mengindahkan permintaan Maming. Namun cita-cita menjadi jurnalis tidak terputus sampai disitu, justru kian melabu ketika saya mengikuti liputan saat demo Omnibus Law berlangsung di tahun 2020 silam, melalui fenomena tersebut saya melihat peran jurnalis yang sangat besar dalam menyampaikan informasi bahkan membentuk opini publik.

Pada saat itu saya melihat betapa beratnya tanggung jawab jurnalis dalam melakukan liputan meskipun dalam keadaan yang sangat *chaos* dengan banyaknya

jiwa muda yang berkobar untuk menyampaikan aspirasi, ribuan tenaga kerja yang mungkin menjadi tulang punggung keluarga turun ikut menyuarakan pendapat dibawah teriknya matahari dengan suara yang besar meskipun harus bertarung dengan tebalnya asap dari bom Molotov kala itu.

Dengan segala rasa Syukur, saya merasa beruntung bisa menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Komunikasi Widya Mandala Surabaya. Tepatnya di semester 6 di mata kuliah Produksi Media Cetak Komersil, dimana Bu Merlin selaku dosen pengampu matakuliah memberikan ilmu terkait jurnalis yang mana hal tersebut menjadi bekal bagi saya di matakuliah kerja praktik.

Pada semester 7 saya mengambil matakuliah Kerja Praktik dan dengan segala rasa Syukur saya dapat melakukan Kerja Praktik di Harian Disway, tempat itu menjadi rumah ketiga bagi saya setelah kampus. Dimana kantor Harian Disway menciptakan lingkungan yang hangat sebagai tempat bermain sekaligus belajar mengaplikasikan ilmu yang telah saya peroleh diperkuliahan, terlebih pada matakuliah Foto Jurnalistik serta Produksi Media Cetak Internal. Selama kegiatan kerja praktik berlangsung saya memperoleh banyak ilmu yang selama itu belum saya dapatkan dari perkuliahan, seperti kegiatan liputan langsung selama aksi demo DPR-RI tanggal 28 Agustus 2025 silam di depan Gedung Negara Grahadi.

Melalui liputan tersebut saya merasakan bagaimana peran jurnalis yang sebelumnya pernah saya tonton ketika Demo Omnibus Law berlangsung, dengan segala tekanan yang saya hadapi selama liputan, saya merasa seperti sudah mencapai cita-cita namun justru sebaliknya dengan melakukan liputan tersebut

menjadi titik awal saya untuk menyusun masa depan saya untuk menjadi lebih baik lagi. Besar harapan saya untuk dapat mewujudkan cita-cita masa kecil untuk menjadi Jurnalis.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Subordinasi Pada Film *Home Sweet Loan* [2024] dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini [2020]” ini dengan lancar dan dikuatkan dari awal hingga akhir. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing, membantu, memberi semangat dan dukungan bagi peneliti sampai skripsi ini dapat selesai dengan baik. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mami, Papi, Kakak dan seluruh sepupu penulis, yang selalu memberi semangat dan dukungan serta membantu penulis agar skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai.
2. Teman-teman seperjuangan peneliti mulai dari awal perkuliahan Veronica, Monita, Fiyya, Nabila dan Vina yang selalu ada dan menyemangati saya disaat sulit. *Here We Go! Cemungut bess wayae wong tulus tampil xixixi*
3. Ibu Intan sebagai Dosen Pembimbing satu, selama membimbing selalu memberi ilmu serta semangat kepada peneliti. Terima kasih atas kesabaran dan keluasan hati ibu kepada saya. Tidak lupa berterima kasih kepada Pak Fins selaku dosen pembimbing dua yang setia memberikan masukan membangun selama proses penulisan skripsi berlangsung

4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, penulis ingin berterima kasih serta memohon maaf jika selama penulis menempuh perkuliahan mulai dari awal semester hingga akhir semester terdapat perkataan dan perbuatan dari penulis yang membuat para dosen marah dan kesal dengan penulis.
5. Serta semua pihak yang belum saya sebutkan, mereka yang senantiasa membantu dan memberi dukungan kepada saya dikala perih mulai terasa menggerogoti tubuh lemah ini, atau mungkin dikala sirna nya semangat api yang semula berkobar untuk menyakinkan diri bisa melalui semua ini.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	9
I.3 Tujuan Penelitian	9
I.4 Batasan Penelitian.....	9
I.5 Manfaat Penelitian	10
I.5.1 Manfaat penelitian	10
I.5.2 Manfaat Praktis.....	10
I.5.3 Manfaat Sosial	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
II.1 Penelitian Terdahulu	11
II.2 Kerangka Konseptual	21
II.2.1 Subordinasi Perempuan.....	21
II.2.2 Film Sebagai Agen Patriarki	22
II.2.3 Perempuan dalam film.....	23
II.2.4 Analisis Wacana Kritis Sara Mills.....	24
II.3 Nisbah Antar Konsep.....	25
II.4 Bagan Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
III.1 Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	28
III.2 Metode Penelitian	29
III.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	30
III.4 Unit Analisis	30
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31

III.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian	36
IV.1.1 Film Home Sweet Home	36
IV.1.2 Film NKCTHI	38
IV.1.2 Penokohan	42
IV.2 Temuan Data dan Pembahasan.....	46
IV.2.1 Subordinasi Perempuan oleh Perempuan	50
IV.2.2 Budaya Patriarki Menjadi Kontrol Atas Pilihan Hidup Perempuan	59
IV.2.3 Resistensi Perempuan Terhadap Dominasi Patriarki	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
V.1 Kesimpulan.....	76
V.2 Saran.....	77
V.2.1 Saran Akademis	77
V.2.2 Saran Praktis	78
V.2.3 Saran Sosial	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82

ABSTRAK

Eugenia Pricel Langodai NRP. 1423022060. Kekuatan dan Keterbatasan: Analisis Subordinasi Perempuan Pada Film *Home Sweet Loan* [2024] dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini [2020].

Wacana subordinasi perempuan yang tergambar dalam film *Home Sweet Loan* (2024) dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020) fenomena subordinasi perempuan erat kaitannya dengan peran perempuan di ranah domestik dan publik yang masih menjadi polemik, meskipun kesetaraan gender terus kian ditingkatkan. Penelitian ini menjadi penting dengan membedah wacana yang ditampilkan dalam karya sastra populer seperti film, menganalisis karakter perempuan dalam film yang memberikan resistensi perempuan atau justru mempererat akar stereotip budaya patriarki yang menempatkan perempuan dibawah kontrol laki-laki. Penelitian ini berfokus pada penggambaran perempuan dalam konteks budaya patriarki yang mendiskriminasi peran dan pilihan hidup perempuan berdasarkan perspektif Sara Mills. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dinamika hubungan gender, di mana perempuan sering kali ditempatkan dalam posisi subordinat oleh laki-laki maupun sesama perempuan, dengan model analisis posisi subjek-objek dalam teks serta posisi pembaca dalam teks yang diperkuat dengan adegan tertentu pada film. Kedua film mencerminkan kekuatan dan keterbatasan perempuan dalam menghadapi tekanan sosial dan ekspektasi keluarga. Dalam *Home Sweet Loan* tokoh Kaluna digambarkan sebagai seorang perempuan yang menanggung beban ganda, berjuang untuk menggapai impian tanpa dukungan yang memadai. Sementara itu, dalam film NKCTHI tokoh Awan berusaha meraih independensi namun terhambat oleh kontrol patriarki yang kuat dari ayahnya. Penelitian ini menampilkan dominasi laki-laki dan norma-norma patriarki yang masih mengakar kuat dalam masyarakat, sehingga menjadi dampak langsung pada kesempatan dan kebebasan perempuan. Serta kedua film ini menyoroti penggambaran budaya patriarki yang diperkuat diskriminasi memposisikan perempuan sebagai pihak subordinat dengan penghambatan ruang publik dibawah kontrol dominasi laki-laki.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Sara Mills, Subordinasi perempuan

ABSTRACT

Eugenia Pricel Langodai NRP. 1423022060. Strengths and Limitations: An Analysis of Women's Subordination in the Films Home Sweet Loan [2024] and Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini [2020].

The discourse of female subordination depicted in the films Home Sweet Loan (2024) and Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020) shows that the phenomenon of female subordination is closely related to the role of women in the domestic and public spheres, which remains controversial, even though gender equality continues to improve. This research is important in that it dissects the discourse presented in popular literary works such as films, analyzing female characters in films who offer female resistance or instead reinforce the roots of patriarchal cultural stereotypes that place women under male control. This research focuses on the portrayal of women in the context of a patriarchal culture that discriminates against women's roles and life choices based on Sara Mills' perspective. A qualitative descriptive method is used to explore the dynamics of gender relations, where women are often placed in a subordinate position by men and other women, using a model of subject-object position analysis in the text and the position of the reader in the text, reinforced by certain scenes in the film. Both films reflect the strengths and limitations of women in facing social pressures and family expectations. In Home Sweet Loan, the character Kaluna is portrayed as a woman who bears a double burden, struggling to achieve her dreams without adequate support. Meanwhile, in the film NKCTHI, the character Awan strives for independence but is hindered by her father's strong patriarchal control. This study shows the dominance of men and patriarchal norms that are still deeply rooted in society, which has a direct impact on women's opportunities and freedom. Both films highlight the portrayal of a patriarchal culture that reinforces discrimination, positioning women as subordinate with restrictions in public spaces under male domination.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Sara Mills, Subordination.